

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien fraktur tulang akibat kecelakaan lalu lintas di bagian Forensik RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kasus fraktur tulang pada pasien kecelakaan lalu lintas adalah sebanyak 518 penderita dengan total fraktur sebanyak 768 tulang.
2. Usia pasien fraktur tulang akibat kecelakaan lalu lintas terbanyak terdapat pada kelompok usia 17 – 25 tahun dengan usia terbanyak adalah 17 tahun. Usia rata-rata adalah 30,71 tahun. Usia paling muda adalah 1 tahun dan usia paling tua adalah 86 tahun.
3. Fraktur tulang akibat kecelakaan lalu lintas lebih banyak dialami laki-laki dibandingkan perempuan.
4. Kategori pengguna jalan pada kecelakaan lalu lintas paling banyak terjadi pada pengendara sepeda motor, diikuti pejalan kaki dan yang paling sedikit mengalami kecelakaan lalu lintas adalah pengendara mobil.
5. Tulang yang paling banyak mengalami fraktur akibat kecelakaan lalu lintas adalah tulang tibia, sedangkan tulang yang paling sedikit mengalami fraktur adalah tulang skapula, torakal dan lumbal.
6. Fraktur tulang akibat kecelakaan lalu lintas lebih banyak terdapat pada bagian dekstra daripada bagian sinistra.
7. Jumlah fraktur pada tulang lebih banyak pada *single fracture* dibandingkan *multiple fracture*.
8. Pasien fraktur tulang akibat kecelakaan lalu lintas lebih banyak mengalami fraktur tertutup dibandingkan fraktur terbuka.

## 6.2 Saran

Agar jumlah kasus kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir dan korban kecelakaan lalu lintas dapat diselamatkan, maka perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Melanjutkan penelitian dengan menambahkan variabel mengenai biomekanik kecelakaan lalu lintas sehingga hasil penelitian akan lebih baik.
2. Kepada pemerintah supaya mengontrol faktor-faktor yang dapat meningkatkan angka kecelakaan lalu lintas seperti pengendara yang belum cukup usia, pengendara tanpa SIM, penegendara yang mengkonsumsi minuman beralkohol, kondisi kendaraan serta sarana dan prasana jalan diperhatikan.
3. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme kejadian trauma untuk lebih dapat mendapatkan info mengenai faktor risiko kecelakaan lalu lintas di Padang.

